

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kepemimpinan perempuan dalam perwujudan pembangunan desa di tiga desa yaitu desa Buluh Duri, Parsihotangan, dan Sawah Lamo.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang disajikan dengan menggunakan karakteristik komunal yang dikemukakan oleh Eagly dan Karau (2002) dan pendekatan pembangunan yang dikemukakan oleh Rachmawati, et al (2015) untuk menjawab pertanyaan penelitian bagaimana kepemimpinan perempuan dalam perwujudan pembangunan desa di desa Buluh Duri, Sawah Lamo, dan Parsihotangan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Karakteristik kepemimpinan perempuan komunal yang kuat mempengaruhi pendekatan pembangunan berbasis aset di Desa Buluh Duri, Sawah Lamo, dan Parsihotangan.
- b. Karakteristik kepemimpinan perempuan komunal yang kuat memiliki pengaruh dalam pembangunan berbasis gender di Desa Buluh Duri, sedangkan karakteristik komunal yang kuat pada kepala Desa Parsihotangan dan Sawah Lamo tidak mempengaruhi pembangunan berbasis gender
- c. Karakteristik kepemimpinan perempuan komunal yang kuat memiliki pengaruh dalam pembangunan berbasis infrastruktur di

Desa Buluh Duri, dan karakteristik komunal yang kuat pada kepala Desa Parsihotangan dan Sawah Lamo tidak mempengaruhi pembangunan berbasis infrastruktur di Desa tersebut.

- d. Desa Buluh Duri dapat dikategorikan sebagai desa Maju karena desa tersebut mampu menghidupi masyarakatnya sendiri dengan mengembangkan potensi atau sumber daya ekonomi yang terdapat di desa tersebut. Sedangkan Desa Parsihotangan dan Desa Sawah Lamo dikategorikan sebagai Desa Tertinggal dikarenakan desa tersebut masih memprioritaskan pembangunan berbasis aset untuk mendukung aktivitas masyarakat sehari – hari.

7.2 Saran

Saran yang dapat diusulkan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian di atas, yaitu

- a. Berdasarkan temuan, desa Buluh Duri, Parsihotangan, dan Sawah Lamo sebaiknya melaksanakan program pelatihan non tradisional untuk memberdayakan perempuan di wilayah masing – masing desa.
- b. Desa Parsihotangan dan Sawah Lamo sebaiknya lebih aktif meningkatkan kegiatan dan program pembangunan berbasis infrastruktur dan tidak hanya berfokus pada pembangunan berbasis aset.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Wibowo. (2016). *KEPEMIMPINAN: Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Greenberg, J., & Baron, A.R. (2003) *Behavior in Organization: Understanding and Managing the Human Side of Work*. New Jersey: Pearson Education.
- Yukl, G.A. (2002). *Leadership in Organization. 5th Edition*. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Sandberg, S. (2013). *Lean in: Women, Work, and the Will to Lead*. New York: Alfred A. Knopf.
- Reis, H. T., & Sprecher, S (Ed.). (2009) *Encyclopedia of Human Relationship*. California: SAGE Publication, Inc.
- Floyd, K. (2006). *Communicating Affection: Interpersonal Behavior and Social Context*. New York: Cambridge University Press.
- Riggio, R.E. (2001). Interpersonal Sensitivity Research and Organizational Psychology: Theoretical and Methodological Applications. Dalam Hall, J. A., & Bernieri, F. J (Ed.), *Interpersonal Sensitivity: Theory and Measurement*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Fiske, S. T., Gilbert, D. T., Lindzey, G (Ed.). (2010) *Handbook of Social Psychology*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Eagly, A. H., (1987). *Sex Differences In Social Behavior: A Social-Role Interpretation*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Porter, J. (1990). *The Recovery of Virtue : The Relevance of Aquinas for Christian Ethics*. Kentucky: Westminster/John Knox Press.
- Bridges, J. (2006). *The Fruitful life: The Overflow of God's Love Through You*. Colorado Springs: NavPress.
- Peterson, C., & Seligman, M.E.P. (2004). *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*. New York: American Psychological Association.

- Sahlan, M., Kusriani, T., Kurniawan, B. (2016). *Menuju Desa Mandiri*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- OECD. (2016). *A New Rural Development Paradigm for the 21st Century: A Toolkit for Developing Countries*. Paris: Development Centre Studies, OECD Publishing
- Rohman, A., Ferina, S., Ermadiani (2018). *Pengelolaan Administrasi Keuangan Pemerintahan Desa: Menuju pengelolaan keuangan desa yang tertib dan akuntabel*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design, pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Fawaid, S., & Pancasari, R. K., 2016. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo, H.B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Moleong, L.J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Denzin, K.N., & Lincoln, Y.S. (2000). *Handbook of Qualitative Research*. Dariyatno, Fata, B.S., Abi, & Rinaldi, J. 2009. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, T. (2017). Menggantungkan Harapan pada Alam: Inovasi Desa Buluh Duri Mewujudkan Pembangunan. Dalam Prasetyo, P.S., Rachmawati, T., Gunawan, T., Herwanto, T.S., Wicaksono, K.W., Yosefa, *Inovasi untuk mewujudkan desa unggul dan berkelanjutan (ed pertama)*. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung.
- Salkind, N.J (Ed.). (2010). *Encyclopedia of Research Design*. California: SAGE Publication
- Martin, J.L., Sharp-Grier, M.L., & Bortmas, C.E. (2018). Focus Group Becomes Support Group: Women in Educational Leadership. Dalam Denmark, F.L., Paludi, M.A., (Ed.). *Women and Leadership*. Cham: Springer International Publishing AG.

Artikel Jurnal

- Abele, A. E., Uchronski, M., Suitner, C., & Wojciszke, B. (2008). Towards an operationalization of the fundamental dimensions of agency and communion: Trait content ratings in five countries considering valence and frequency of word occurrence. *European Journal of Social Psychology*, 38(7), 1202–1217.
- Lee, S. A. (2009). Measuring Individual Differences in Trait Sympathy: Instrument Construction and Validation. *Journal of Personality Assessment*, 91(6), 568–583.
- Wispe, L. (1986) The distinction between sympathy and empathy: To call forth a concept, a word is needed. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50(2), 314–321.
- Levitt, D. H. (2010) Women and Leadership: A Developmental Paradox? *Adultspan Journal*, 9(2), 66–75
- Eagly, A. H., & Karau, S. J. (2002). *Role congruity theory of prejudice toward female leaders*. *Psychological Review*, 109(3), 573–598.
- Fiske, S. T., Cuddy, A. J. C., & Glick, P. (2007). *Universal dimensions of social cognition: warmth and competence*. *Trends in Cognitive Sciences*, 11(2), 77–83.
- Bourke, L., & Luloff, A. E. (1997). *Women and Leadership in Rural Areas*. *Women & Politics*, 17 (4), 1 – 23.
- Hall, J.A., & Mast, M.S. (2008). *Are Women Always More Interpersonally Sensitive Than Men? Impact of Goals and Content Domain*. *Personality and Social Psychology, Bulletin*. vol. 34, no. 1, p. 144-155.

Karya Ilmiah

- Rachmawati, T., Indraswari, & Wicaksono, W.K. (2015). Studi Analisa kebijakan dan pemberdayaan survival entrepreneurs dan barefoot entrepreneurs di Kawasan industry jawa barat. Laporan Akhir Penelitian. Bandung: Program Studi Ilmu Administrasi Publik.

Internet

Badan Pusat Statistik (2017), “Kajian Lanjutan Indeks Ketimpangan Gender 2017”, dalam
<https://www.bps.go.id/publication/2018/11/07/3409c01c7f0fd984685feede/kajian-lanjutan-indeks-ketimpangan-gender-2017>

Dokumen

Peraturan Menteri dalam negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa 2020-2026

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa

